

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan, maka transportasi laut masih memegang peranan yang sangat dominan sebagai alat angkut yang belum dapat digantikan dengan jenis angkutan lain, karena angkutan laut merupakan suatu system pengangkutan dalam jumlah besar yang belum dapat dilakukan oleh jenis angkutan lainnya. Setiap perusahaan selalu menuntut agar pegawainya yang ada di atas kapal bekerja dengan sebaik baiknya, dan bukan hanya mencari nafkah untuk diri sendiri tapi juga untuk keluarganya. Sehingga mereka mampu bekerja secara optimal dan memperhatikan keselamatan kerja mereka. Walaupun kapal-kapal yang dioperasikan sudah berusia tua namun tetap dituntut harus dalam keadaan laik laut agar tidak membahayakan kapalnya sendiri, anak buah kapal, muatan yang dibawanya dan juga lingkungannya. pengertian dari laik laut adalah:

Laik-Laut (*Sea Worthy*) diartikan bahwa kapal laik untuk melakukan perjalanan atau pelayaran di laut. Laik-Muatan (*Cargo Worthy*) bahwa kapal tersebut laik menerima muatan dimana peralatan kapal telah sesuai dengan sifat-sifat barang yang dimuatkan serta Melindungi Keselamatan awak kapal dan Muatan.

Divisi operasi dan divisi armada merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam melakukan tindakan perawatan dan perbaikan terhadap kapal-kapal suatu perusahaan pelayaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan operasi perusahaan tersebut. Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor mutlak yang harus dipenuhi agar anak buah kapal dapat bekerja dengan aman dan maksimal Dengan adanya alat-alat keselamatan sebagai penunjang keselamatan. para awak kapal diharapkan dapat memperkecil atau dapat dihilangkan sama sekali resiko kecelakaan kerja di kapal. Sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Banyak anak buah kapal yang bekerja hanya sekedar

memenuhi kewajiban sesuai tanggungjawabnya tanpa memiliki kepedulian diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Tidak jarang suatu pekerjaan baik di darat maupun di kapal serta apapun bentuknya, karena kurang memperhatikan keselamatan sehingga menimbulkan korban. Sebagai contoh kasus yang pernah terjadi di atas kapal, salah satu juru mudi matanya terkena serpihan karat pada saat mengetok karat karena tidak memakai kacamata pelindung sehingga harus mendapat pertolongan pertama dan harus diobati. Dengan adanya kejadian tersebut maka kemajuan yang dicapai menjadi kurang berarti dan malah membahayakan kehidupan pekerjaanya. Kecelakaan yang terjadi di kapal selain menjadi hambatan-hambatan langsung juga merupakan kerugian-kerugian tidak langsung, yakni kerusakan mesin dan peralatan kerja. terhentinya pekerjaan dan proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja dan sebagainya.

Beberapa kecelakaan yang terjadi dikapal memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber pada alat-alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyebab-penyebab ini harus diperkecil atau dihilangkan sama sekali, antara lain dengan melakukan perawatan terhadap alat-alat keselamatan. Kapal memiliki berbagai macam peralatan yang menunjang kelancaran operasi kapal, dimana alat-alat tersebut memiliki fungsi masing-masing. Sedangkan alat-alat tersebut memerlukan suatu perawatan yang rutin, agar dapat menunjang kelancaran operasi kapal dan memenuhi ketentuan pemerintah tentang kelaiklautan kapal.

Pengaruh pemerintah serta organisasi organisasi seperti *International Maritime Organization (IMO)*, *International Labour Organization (ILO)* ikut memberikan tekanan terhadap perusahaan-perusahaan pelayaran untuk lebih memperhatikan segi keselamatan dari pada awak kapalnya. Peraturan-peraturan yang terkait dengan keselamatan kerja di kapal merupakan prioritas penting bagi pelaut profesional saat bekerja di atas kapal. Seluruh perusahaan pelayaran memastikan bahwa crew mereka mengikuti prosedur keamanan pribadi dan aturan semua operasi yang dibawa diatas kapal Untuk mencapai

keamanan maksimal di kapal, langkah awal memastikan bahwa seluruh crew kapal memakai peralatan pelindung pribadi mereka dibuat untuk berbagai macam jenis pekerjaan yang dilakukan pada kapal.

Dalam dunia pelayaran sangatlah penting dalam bidang keselamatan beserta peralatan pendukungnya agar keselamatan dan penumpang/crew kapal dapat terjamin dengan baik. Untuk itu penulis dalam hal ini mengambil judul **“PENTINGNYA PERAWATAN DAN PERBAIKAN ALAT KESELAMATAN KAPAL (*LIFE SAVING APPLIANCES*) PADA SAAT TERJADI KEADAAN DARURAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di temukan maka masalah dalam karya tulis ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara perawatan alat keselamatan di kapal yang baik?
2. Bagaimana cara perbaikan alat keselamatan di kapal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Mengingat kompleknya permasalahan dan terbatasnya waktu serta pengalaman penulis maka untuk mempermudah dalam pembahasannya, karya tulis ini hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya perawatan dan perbaikan alat keselamatan di kapal.

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian Karya tulis ini adalah:

- a. Untuk cara mengetahui perawatan alat keselamatan yang baik.
- b. Untuk mengetahui cara perbaikan alat keselamatan di kapal.

2. Kegunaan Penulisan

Dari hasil penelitian penulis mengharapkan dapat menghasilkan suatu manfaat. Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktisi

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, untuk:

a. Anak buah kapal (ABK)

Untuk menambah pengetahuan anak buah kapal tentang pentingnya perawatan dan pengetahuan tentang alat Keselamatan dikapal.

b. Perusahaan

Bagi perusahaan berguna untuk mengetahui pentingnya perawatan alat keselamatan untuk mencegah kerugian yang akan terjadi, apabila adanya kerusakan terhadap alat keselamatan dikapal.

c. Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum dalam hal alat keselamatan dikapal.

2. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

a. Tenaga Pendidik/Karyawan

Untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam kegiatan mengajar tentang pentingnya alat Keselamatan diatas Kapal.

b. Dosen

Untuk bisa dijadikan sebagai pembanding ilmu dan informasi tentang alat keselamatan diatas kapal yang optimal yang bisa bermanfaat untuk bahan ajaran kepada taruna UNIMAR AMNI.

c. Rekan–rekan AMNI

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya teknik yang tepat pada perawatan dan perbaikan alat keselamatan diatas kapal. dan juga bisa dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan informasi dan untuk menambah bahan referensi penulisan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam mengerti penyajian karya tulis ilmiah maka penulis menyusun dan menguraikan beberapa penjelasan singkat tentang materi karya tulis ilmiah ini, dengan maksud supaya mudah dimengerti. Adapun penyusunan dan sistematika penulisan, adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, masalah, Perawatan dan Perbaikan Alat Keselamatan di Kapal, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai pengertian perawatan, pengertian keadaan darurat, pengertian perbaikan dan pengertian keselamatan pelayaran, jenis-jenis alat keselamatan, cara pengeoperasian dan cara perawatan pada alat keselamatan.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, penulis melaksanakan dengan metode wawancara secara langsung bersama bapak inspektur kelautan Tanjungpinang dan metode pengamatan, hal ini merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Riset

Berisi gambaran umum yang mendeskripsikan tempat penulis praktek termasuk profil perusahaan. saat pelaksanaan praktek darat diperusahaan pelayaran.

4.2 Pembahasan dan Hasil

Bab ini berisikan pembahasan dan hasil mengenai cara perawatan dan perbaikan alat keselamatan, yang terdapat pada karya tulis ini

sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan selama melaksanakan praktek.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai pembahasan dan hasil.